

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu proses pendidikan tidak akan lepas dari tujuan pendidikan yaitu memberikan anak kegiatan pendidikan. Jadi untuk memperlancar proses pendidikan diperlukan suatu wadah atau lembaga yang disebut sekolah. Disinilah anak didik akan dibentuk secara formal untuk menjadi kader-kader pembangun bangsa.

Untuk dapat mewujudkan keberhasilan pendidikan tidaklah mudah apalagi dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat di negara maju. Hal ini menuntut negara kita untuk dapat mengejar ketertinggalan pengetahuan dan teknologi di negara maju.

Dalam kegiatan pendidikan banyak faktor yang saling mempengaruhi dan saling menunjang. Demikian pula dalam pendidikan matematika di sekolah banyak faktor-faktor yang mempengaruhi sekaligus menunjang. Faktor-faktor itu antara lain guru, siswa, sekolah dan tak kalah pentingnya adalah faktor matematika itu sendiri.

Secara sederhana matematika adalah suatu disiplin ilmu yang berkenaan dengan ide-ide atau konsep-konsep abstrak yang tersusun secara hirarkis dengan penalaran yang bersifat deduktif asomatik sekalipun kadang perlu ditempuh dengan pola induktif sesuai dengan perkembangan intelektual. Matematika adalah juga sebagai ilmu atau pengetahuan dengan berbagai

contoh penggunaannya dalam mengembangkan mata pelajaran lain dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian matematika merupakan disiplin ilmu yang memiliki karakteristik tertentu jika dibanding dengan ilmu lainnya.

Karena karakteristiknya itu maka pembelajaran matematika di sekolah memerlukan strategi, metode maupun teknik mengajar yang khusus pula. Pembelajaran matematika memerlukan penggabungan dari psikologi tingkah laku dan psikologi kognitif. Apa yang perlu dipelajari tercermin pada tujuan pembelajaran khusus (TPK) sedangkan bagaimana cara mempelajari bahan ajar tercermin pada strategi, pendekatan, metode, atau teknik yang digunakan dalam pembelajaran.

Keberhasilan dalam pembelajaran matematika ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengajar dan kemampuan siswa dalam belajar. Siswa ditempatkan sebagai subyek pembelajaran dan guru berfungsi sebagai fasilitator dalam pembelajaran tersebut. Karena itu guru dituntut agar dapat memilih cara dengan secara tepat dalam menggunakan metode mengajar dan siswa dituntut agar dapat memahami konsep maupun penguasaan penggunaan konsep tersebut. Selain itu untuk memperoleh suatu ketangkasan atau ketrampilan diperlukan latihan terhadap apa yang telah diajarkan dapat sempurna dan siap disiagakan.

Berpijak pada hal tersebut diatas maka untuk mengetahui pengaruh pemahaman konsep dan penguasaan siswa dalam mengerjakan operasi hitung pecahan perlu diberikan konsep secara mendetail dan latihan secara lisan dengan melalui metode latihan siap dan metode drill.

Dari uraian diatas penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh pemahaman konsep pecahan dan penguasaan operasi hitung pecahan melalui metode drill terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas 1 SMP 39 Semarang Tahun Ajaran 2006/2007”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis mengidentifikasi masalah yang ada dalam penelitian ini, yaitu :

1. Masih rendahnya prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika.
2. Masih rendahnya daya serap siswa pada materi operasi hitung bilangan pecahan.
3. Masih rendahnya pemahaman konsep pembelajaran pada materi operasi hitung bilangan pecahan.
4. Masih kurangnya penguasaan pembelajaran operasi hitung bilangan pecahan.
5. Penggunaan metode pembelajaran yang tidak relevan untuk materi operasi hitung bilangan pecahan.

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan dapat dikaji secara mendalam, maka masalah tersebut harus dibatasi. Karena kualitas penelitian tidak terletak pada keluasan masalahnya namun terletak pada kedalaman pengkajian pemecahan masalah.

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Peneliti membatasi pemahaman konsep dalam penelitian ini adalah pemahaman konsep yang diterima siswa tentang pecahan.
2. Penguasaan operasi hitung pada penelitian ini adalah penguasaan dalam mengoperasikan penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan pecahan.
3. Metode drill dalam penelitian ini adalah dengan latihan siap secara lisan mengenai operasi hitung bilangan pecahan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh pemahaman konsep pecahan terhadap prestasi belajar matematika?
2. Adakah pengaruh penguasaan operasi hitung bilangan pecahan melalui metode drill terhadap prestasi belajar matematika?

3. Adakah pengaruh bersama antara pemahaman konsep pecahan dan penguasaan operasi hitung pecahan melalui metode drill terhadap prestasi belajar matematika?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan titik pijak untuk merealisasikan peran yang dilaksanakan, sehingga perlu dirumuskan secara jelas. Dalam penelitian inipun perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang akan diteliti, sehingga peneliti akan dapat bekerja secara terarah dalam mencapai data sampai pada langkah pemecahan masalahnya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemahaman konsep pecahan terhadap prestasi belajar matematika.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penguasaan operasi hitung pecahan melalui metode drill terhadap prestasi belajar matematika.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh bersama antara pemahaman konsep pecahan dan penguasaan operasi hitung pecahan melalui metode drill terhadap prestasi belajar matematika.
4. Sebagai suatu karya ilmiah, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya, maupun bagi masyarakat pada umumnya mengenai pengaruh pemahaman konsep pecahan dan penguasaan operasi hitung pecahan melalui metode drill terhadap prestasi belajar matematika.

F. Manfaat Penelitian

Hasil yang didapat dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat yang berarti bagi siswa, guru, dan sekolah.

Adapun manfaat-manfaat tersebut antara lain :

1. Bagi siswa, khususnya bagi siswa yang bermasalah di kelas akan bermanfaat dalam mengopersiksn bilangan pecahan, sehingga dengan latihan siap siswa menyadari bahwa latihan-latihan yang bersifat drill dapat membantu mempercepat pemahaman konsep pecahan, penguasaan dan melatih ketangkasan yang selanjutnya akan bermanfaat bagi peningkatan prestasi belajar siswa.
2. Bagi guru, diharapkan guru :
 - a) Memiliki kreativitas dalam memilih strategi pembelajaran matematika pada khususnya konsep pecahan dan operasi hitung pada pecahan.
 - b) Mampu mengidentifikasi kesalahan-kesalahan dalam operasi hitung bilangan pecahan, sehingga dapat melakukan perbaikan pembelajaran.
 - c) Terbiasa melakukan penelitian kecil yang tentunya akan bermanfaat bagi perbaikan pembelajaran umumnya dan peningkatan karier itu sendiri khususnya.
3. Bagi sekolah, untuk acuan agar dapat meningkatkan daya serap dan juga dapat sebagai bahan referensi warga sekolah khususnya guru yang akan melakukan penelitian untuk jenis penelitian ini.